

Nama : M Rizal Fernando

Npm : 221701114

Menurut tanggapan saya mengenai pancasila sebagai sistem etika menggambarkan serangkaian prinsip moral dan nilai yang menjadi dasar perilaku individu maupun institusi di Indonesia. Sebagai sistem etika, Pancasila bukan hanya panduan dalam hukum dan politik, tetapi juga menjadi pedoman bagi kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan aspek lainnya dalam masyarakat. Pancasila mengandung nilai-nilai yang mencerminkan kebaikan dan keadilan yang diakui secara luas oleh masyarakat Indonesia. Setiap sila dari Pancasila mencakup aspek etis, seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Demokrasi, dan Keadilan Sosial. Nilai-nilai ini mendorong perilaku yang menghormati hak asasi manusia, mengedepankan keadilan, dan membina solidaritas sosial. Dalam konteks hukum, Pancasila berfungsi sebagai dasar moral yang membimbing arah politik hukum di Indonesia. Hal ini berarti bahwa setiap kebijakan atau peraturan yang dibuat harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sebagai contoh, hukum yang diterapkan di Indonesia harus menjunjung tinggi kemanusiaan dan keadilan sosial, sesuai dengan sila kedua dan kelima. Pancasila juga menjadi landasan etika dalam praktik pemerintahan. Sebagai sistem etika, Pancasila menuntut pemerintah dan pemimpin untuk menjalankan tugas mereka dengan kejujuran, keadilan, serta mengutamakan kesejahteraan rakyat. Etika pemerintahan yang berdasarkan Pancasila mencegah adanya penyalahgunaan kekuasaan dan penindasan terhadap hak-hak masyarakat. Sebagai sistem etika, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai dogma, tetapi juga memberikan ruang bagi refleksi kritis. Artinya, Pancasila mendorong masyarakat untuk memahami esensi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam berbagai situasi, tanpa mengabaikan konteks zaman. Dengan kata lain, Pancasila adalah etika yang adaptif dan mampu berkembang seiring dengan dinamika sosial yang ada.